



Judul : Soal Tenaga Kerja Asing - Komisi IX: Ada Kesan Banyak yang Ditutupi
Tanggal : Rabu, 09 November 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Soal Tenaga Kerja Asing Komisi IX: Ada Kesan Banyak Yang Ditutupi

ANGGOTA Komisi IX DPR Hasan Saleh menyoroti keberadaan pekerja asing di daerah. Kebijakan mendatangkan pekerja dari luar itu terkesan ditutup-tutupi. Hasan menangkap kesan itu, ketika melakukan pemantauan dan pengawasan di sektor ketenagakerjaan.

"Saya lima kali kunjungan ke daerah itu, ternyata antara perusahaan dan Apindo sering akur tapi kadang juga bertolak belakang. Sehingga yang sangat kami rasakan itu seolah-olah ada barang yang ditutup-tutupi," kata Hasan dalam rapat kerja Komisi IX bersama Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan Pengurus Kamar Dagang dan Industri (Kadin) di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Hasan mempertanyakan, bagaimana tenaga kerja asing masuk ke perusahaan dan pengawasan yang dilakukan Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker).

Dia lalu mengisahkan pengalamannya ketika mengunjungi salah satu perusahaan di Sumatera Barat. Di sana, perwakilan Apindo sampai gebrak-gebrak meja karena tidak terima paparan dari perusahaan tersebut.

"Yang aneh ini (ketika kunjungan) ke Kendari, kok malah Apindo melindungi perusahaan bahwa perusahaan tersebut sudah

melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seolah-olah melindungi," katanya.

Hasan menilai, situasi ini terjadi akibat lemahnya pengawasan ketenagakerjaan aparat Kemnaker di daerah. Sebab, petugas pengawas di lapangan ini terkadang dalam satu provinsi hanya ada 4 sampai 6 orang. "Tentu tidak akan mampu mengawasi kegiatan tersebut," katanya.

Dia pun menyarankan agar petugas pengawas tenaga kerja ini ditambah, agar tenaga kerja di daerah merasa terlindungi.

"Ini pernyataan masyarakat loh. Saran saya, mohon Ibu tambah pengawas ini sehingga tenaga kerja di sana betul-betul terawasi," sarannya.

Anggota Komisi IX Haruna memuji kinerja Kemnaker memperluas lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga berkontribusi pada turunnya angka pengangguran dan mencegah pemutusan hubungan kerja atau PHK.

"Kita apresiasi Bu Menteri ini hebat. Pengangguran turun sampai 4.152," kata Haruna.

Ida Fauziyah menuturkan, resesi ekonomi secara global berdampak pada perekonomian di banyak negara termasuk Indonesia. Walau terdampak akibat situasi global ini, perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif bahkan lebih baik ketika kondisi pandemi Covid-19. ■ KAL